

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 3 SUB
TEMA 2 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA KELAS IV IBNU KHALDUN SD ISLAM AL AZHAR 31
YOGYAKARTA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

¹Ratih Dewanti, ²Mukti Widayati, ²Krisdianto Hadiprayitno
¹SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta; ²Universitas Veteran Bangun Nusantara

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan karena persoalan hasil belajar di kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta mengalami permasalahan. Hal itu berdasarkan hasil evaluasi siswa diperoleh nilai rata-rata ulangan harian siswa yang hanya 78, sedangkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 82 untuk setiap muatan pembelajaran. Penyebab masalah diperkirakan adalah penggunaan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga satu solusi yang dipilih adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan indikator pencapaian dapat dicapai pada siklus ketiga. PTK ini dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar Tematik siswa kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta semester I daftar nilai rata-rata kelas 78 sebelum menggunakan model pembelajaran Problem Based learning, siswa yang memenuhi KKM hanya 46%.

Kata kunci: *pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran tematik*

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu hal yang sangat penting dilaksanakan oleh guru guna menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru dapat menemukan pemecahan dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *classroom action research* sejak lama berkembang di negara-negara maju seperti Inggris, Australia dan Amerika. Ahli-ahli

pendidikan di negara tersebut menaruh perhatian yang cukup besar terhadap PTK. Mengapa demikian? Karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal ini McNift (1992:1) seperti dikutip Suyanto (1997:2) memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan

kurikulum, sekolah, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar dll.

PTK ini dilaksanakan karena persoalan hasil belajar di kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta mengalami permasalahan. Hal itu berdasarkan hasil evaluasi siswa diperoleh nilai rata-rata ulangan harian siswa yang hanya 78, sedangkan KKM yang ditentukan sekolah adalah 82 untuk setiap muatan pembelajaran. Dari 28 siswa hanya ada 15 siswa atau 53% siswa yang lulus KKM, sedangkan 13 lainnya atau 46% siswa tidak mencapai KKM. Kemampuan hasil belajar juga bisa dilihat dari kedisiplinan waktu pengerjaan tugas yang sering terlambat. Di antara beberapa penyebab masalah diperkirakan penyebabnya adalah penggunaan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga satu solusi yang dipilih adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini dipilih karena keunggulannya di dalam meminimalisasikan model pembelajaran daring. *problem Based learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus

dilakukan siswa, siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model *problem Based learning (PBL)* siswa menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, selanjutnya mendapatkan rumusan masalah 1. Seberapa besar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta?, 2. Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta? Dari rumusan masalah tersebut selanjutnya ditindaklanjuti untuk pembuatan proposal penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta untuk selanjutnya dilaksanakan penelitian tersebut.

Pada pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran dan persiapan instrument yang akan digunakan dalam pengambilan data. Selanjutnya pelaksanaan PTK siklus yang

pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2020, dan memperoleh data prosentase ketuntasan baru mencapai 57% dan nilai rata-rata kelas 87,4. Hasil tersebut belum sesuai dengan indicator pencapaian, maka dilanjutkan ke siklus yang kedua. Siklus kedua dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2020 dan diperoleh hasil prosentase ketuntasan baru mencapai 82% dan nilai rata-rata kelas 95,4. Hasil yang diperoleh dari siklus kedua juga masih belum memenuhi indicator pencapaian maka dilanjutkan kesiklus ketiga. Siklus ketiga dilaksanakan tanggal 12 November 2020 dan diperoleh hasil prosentase ketuntasan baru mencapai 92,8% dan nilai rata-rata kelas 97,6.

Pada PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus, karena indicator pencapaian baru dapat dicapai pada siklus ketiga. Dari PTK ini dapat disimpulkan Diketahui bahwa Hasil belajar Tematik siswa kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta semester I daftar nilai rata-rata kelas 78 sebelum menggunakan model pembelajaran Problem Based learning, siswa yang memenuhi KKM hanya 46%.

Penerapan model pembelajaran Problem Based learning dalam pembelajaran Tematik siswa kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta dapat berjalan

dengan baik hal itu dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hal ini berdampak positif terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase pada setiap lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru kolaborasi yaitu dari siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut 57% , 82% dan 92,8%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based learning dalam pembelajaran tematik memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan siswa siswa kelas IV Ibnu Khaldun SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil evaluasi mengalami peningkatan dari siklus I 87,4 siklus II 95,4 dan siklus III yaitu 97,6.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian tindakan kelas ini, perlu diupayakan penelitian-penelitian lain. Hal ini diupayakan agar peneliti lain dapat mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* sebagai salah satu alternatif untuk

meningkatkan kemampuan belajar siswa yang belum terdapat dalam penelitian ini, terutama pelajaran tematik.